

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “*Persuasi dan Efikasi Diri: Studi Analisis Pada Tokoh Santiago Dalam Novel Sang Alemis*” di atas, maka pada bab ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Efikasi diri pada tokoh “*Santiago*” dalam novel “*Sang Alkemis*” karya Paulo Coelho, memiliki aspek-aspek dimensi utama yaitu: *level*, *strength*, dan *generality*. Dimana, dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan efikasi diri yang signifikan yang dipengaruhi oleh persuasi sosial baik verbal maupun non verbal, yang didapatkan dari peristiwa dan interaksi dalam perjalanannya mencari harta karun.
2. Persuasi sosial memiliki pengaruh terhadap efikasi diri tokoh “*Santiago*”, perjalanannya yang membuat ia bertemu dan banyak berinteraksi dengan tokoh-tokoh yang ia temui: raja tua, pemilik toko kristal, pemandu unta, Fatima, hingga sang alkemis. Memberikan banyak persuasi baik verbal dan non verbal, yang membuatnya mampu mewujudkan impiannya mendapatkan harta karun.
3. Implikasi persuasi sosial dan efikasi diri dapat berupa pemberian motivasi dan inspirasi melalui cerita sukses, penguatan positif, pendekatan komunikasi dua arah dengan mendengarkan serta menyampaikan pesan yang membangun. Serta pendekatan CBT di anggap efektif dalam membangkitkan efikasi diri.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian “*Persuasi dan Efikasi Diri: Studi Analisis Pada Tokoh Santiago Dalam Novel Sang Alkemis*” yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk konselor, tokoh Santiago dalam novel Sang Alkemis dapat menjadi bahan reflektif yang membantu konseli dalam memahami potensi diri, dan meningkatkan efikasi dirinya. Novel ini bisa dijadikan sebagai media konseling untuk layanan pengembangan diri konseli
2. Untuk mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan konsep teoritis persuasi sosial dan efikasi diri dalam kehidupan sehari-hari
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih jauh terkait media teks atau sastra sebagai media intervensi konseling, serta dampaknya bagi kondisi psikologis individu.